



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIC INDONESIA**

**RISALAH
RAPAT KERJA KOMISI X DPR RI
DENGAN MENTERI PEMUDA DAN OLAAHRAGA RI**

Tahun Sidang	: 2024-2025
Masa Persidangan	: I
Rapat ke-	: 14
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari & Tanggal Rapat	: Rabu, 06 November 2024
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Acara	: 1. Perkenalan Pejabat Kementerian Pemuda dan Olahraga beserta jajaran. 2. Gambaran umum arah kebijakan Kementerian Pemuda dan Olahraga periode 2024-2029. 3. Lain-lain.
Waktu	: Pukul 14.06 WIB s.d. 14.47 WIB
Ketua Rapat	: H. Lalu Hadrian Irfani, S.T. (Wakil Ketua Komisi X/F-PKB)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si. (Kepala Bagian Komisi X DPR RI)
Hadir	: A. PIMPINAN DAN ANGGOTA: 38 orang Anggota hadir dari 44 orang Anggota dengan rincian sebagai berikut:

I. PIMPINAN:

1. Dr. Ir. Hetifah Sjaifudian, M.P.P. (Ketua Komisi X/F-P.GOLKAR)
2. My Esti Wijayati (Wakil Ketua Komisi X/F-PDI PERJUANGAN)
3. Hj. Himmatul Aliyah, S.Sos., M.Si. (Wakil Ketua Komisi X/F-P.GERINDRA)
4. H. Lalu Hadrian Irfani, S.T. (Wakil Ketua Komisi X/F-PKB)
5. Mahfudz Abdurrahman, S.Sos. (Wakil Ketua Komisi X/F-PKS)

II. ANGGOTA:

**FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA
PERJUANGAN (F-PDI PERJUANGAN)**

6 orang Anggota dari 7 Anggota

1. Dr. Sofyan Tan

2. I Nyoman Parta, S.H.
3. Puti Guntur Soekarno, S.IP.
4. Bonnie Triyana, S.S.
5. Once Mekel, S.H.
6. Denny Cagur, S.Pd.

FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA (F-P. GOLKAR)

6 orang Anggota dari 7 Anggota

1. Muhamad Nur Purnamasidi, S.Sos.
2. Ferdiansyah, S.E., M.M.
3. Dr. Hj. Adde Rosi Khoerunnisa, S.Sos., M.Si.
4. Ashraff Abu
5. Agung Widyantoro, S.H., M.Si.
6. Drs. Juliyatmono, M.M., M.H.

FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA (F-P. GERINDRA)

3 orang Anggota dari 5 Anggota

1. Ali Zamroni, S.Sos., M.A.P.
2. Ruby Chairani Syiffadia, B.A. (Hons), M.Sc.
3. Melly Goeslaw

FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT (F-P. NASDEM)

6 orang Anggota dari 6 Anggota

1. Ratih Megasari Singkaru, M.Sc.
2. Lestari Moerdijat
3. Eva Stevany Rataba, S.H.
4. Prof. Dr. H. Furtasan Ali Yusuf, S.E., S.Kom., M.M.
5. Lita Machfud Arifin
6. Dr. Hj. Nilam Sari Lawira, S.P., M.P.

FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (F-PKB)

3 orang Anggota dari 4 Anggota

1. Dr. H. Muhammad Kadafi, S.H., M.H.
2. Drs. H. Andi Muawiyah Ramly, M.Si.
3. Habib Syarief Muhammad

FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (F-PKS)

3 orang Anggota dari 3 Anggota

1. Hj. Ledia Hanifa A., S.Si., M.Psi.T.
2. dr. Gamal, M.Biomed
3. Drs. H. Mohd. Iqbal Romzi

FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL (F-PAN)

3 orang Anggota dari 4 Anggota

1. Drs. H. Muslimin Bando, M.Pd.
2. Verrell Bramasta
3. Muhammad Hoerudin Amin, S.Ag., M.H.

FRAKSI PARTAI DEMOKRAT (F-P. DEMOKRAT)

3 orang Anggota dari 3 Anggota

1. Anita Jacoba Gah, S.E.
2. Bramantyo Suwondo, M.IR.
3. Drs. Sabam Sinaga, M.M.

B. PEMERINTAH/UNDANGAN

Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia beserta jajaran.

JALANNYA RAPAT

KETUA RAPAT (H. LALU HADRIAN IRFANI, S.T./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Walahaula walaquata illabillah amma ba'du.

**Yang kami hormati Menteri Pemuda dan Olahraga Saudara Ario Bimo Nandito Ariotedjo, S.H.,
Yang kami hormati Wakil Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Saudara Taufik Hidayat,
Pak Sesmen beserta seluruh jajaran Kemenpora yang hadir pada siang hari ini yang kami hormati,
Pimpinan dan Anggota Komisi X DPR RI yang terhormat.**

Singkatnya hadirin *wal hadirat* yang insyaAllah dirahmati Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, dalam kesempatan yang berbahagia ini pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala limpahan karunia-Nya, sehingga pada siang hari ini kita semua bisa bersama-sama di tempat ini dalam rangka Rapat Kerja dengan Menpora Republik Indonesia.

Menurut laporan dari sekretariat, Rapat Kerja kita pada siang hari ini sudah kuorum sehingga berdasarkan Pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib telah dipenuhi. Dengan mengucap *bismillahirrahmanirrahim* perkenankan kami membuka Rapat Kerja hari ini dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 14.06 WIB)

Bapak/Ibu hadirin yang kami hormati.

Adapun agenda Rapat Kerja kita hari ini:

1. Perkenalan pejabat Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia beserta seluruh jajaran;
2. Gambaran umum arah kebijakan Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia periode 2024-2029; dan
3. Hal-hal lain yang perlu kita diskusikan.

Dari agenda tersebut, apakah bisa disetujui?

(RAPAT: SETUJU)

Bapak/Ibu hadirin yang saya hormati.

Mengenai agenda pertama rapat kerja, kami mengharapkan untuk dapat saling mengenal mengingat sebagian besar Anggota Komisi X DPR RI periode 2024-2029 ini berwajah baru atau *new comers*, kami juga perlu mengenal seluruh jajaran di Kementerian Pemuda dan Olahraga. Komisi X terdiri dari 8 fraksi dan 44 anggota. Mudah-mudahan dengan wajah baru ini semakin memberikan semangat bagi kita baik Komisi X maupun Kemenpora RI untuk saling bekerja sama dalam menjalankan amanah dan memajukan bangsa dan negara.

Selanjutnya sebelum Menpora RI menyampaikan perkenalan dan programnya, terlebih dahulu kami persilakan kepada para Anggota untuk memperkenalkan diri, nama fraksi, dan dapilnya secara berurutan.

Kita mulai dari Fraksi PDI Perjuangan. Kami persilakan.

F-PDI PERJUANGAN (Dr. SOFYAN TAN):

Terima kasih Pimpinan.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat siang,
Salam sejahtera bagi kita semuanya,
Om Swastiastu,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan.

Dari Fraksi PDI Perjuangan kami ada delapan orang. Saya selaku Kapoksi merangkap Banggar (Badan Anggaran), Sofyan Tan, teman lamanya Mas Menpora beserta jajaran. Cuma saya ingin menyuapkan selamat kembali terpilih kepada Mas Menpora dan khusus saudara saya Taufik Hidayat, selamat menjadi wakil menteri dan hampir semua deputinya orang lama ya. Selamat bertugas kembali.

Kami persilakan selanjutnya Denny Cagur.

F-PDI PERJUANGAN (DENNY CAGUR, S.Pd.):

Baik, terima kasih.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua,
Pak Menpora, Pak Wamen beserta jajaran,
Yang kami hormati teman-teman, rekan-rekan di Komisi X juga Pimpinan.

Saya Denny Cagur dari Fraksi PDI Perjuangan, daerah pemilihan Jabar II: Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat. Selamat buat Pak Menpora dan jajaran.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (H. LALU HADRIAN IRFANI, S.T./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Baik, terima kasih.

Selanjutnya kita berikan kesempatan kepada Fraksi Partai Golongan Karya.

Silakan Pak.

F-P. GOLKAR (Drs. JULIYATMONO, M.M., M.H.):

Terima kasih.

Kapoksinya sedang ada kegiatan yang tidak bisa diwakili. Saya mewakili teman-teman dari Anggota Fraksi Partai Golkar. Saya Juliyatmono, Nomor 314, Dapil IV Jawa Tengah. Terima kasih pada Bapak Menteri dan seluruh jajaran. Pak Wamen, saya masih Ketua PBSI Kabupaten Karanganyar jadi saya ketua badminton.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (H. LALU HADRIAN IRFANI, S.T./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Baik, terima kasih.

Selanjutnya Partai Gerakan Indonesia Raya.

F-P. GERINDRA (Hj. HIMMATUL ALIYAH, S.Sos., M.Si.):

Baik, mungkin dari saya.

3

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Perkenalkan, saya sapa dulu ya ini.

Ada Pak Wamen Pak Taufik Hidayat, Pak Menpora ya, juga Pak Sesmenpora yang saya hormati, semua jajaran.

Perkenalkan nama saya Himmatul Aliyah. Saya Anggota DPR RI dari Fraksi Partai Gerindra, A-89. Daerah pemilihan DKI Jakarta II: Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, dan luar negeri. Di fraksi kami yang ada di Komisi X ada enam orang, dua izin ya, yang izin adalah Dhani Ahmad dan juga Bapak H. La Tinro. Tadi yang empat ada mungkin sedang karena tadi rapatnya sampai ke jam dua, mungkin sedang izin ke salat dan juga ada yang izin makan. Jadi mohon maaf baru saya yang memperkenalkan diri dari Fraksi Partai Gerindra.

Demikian, terima kasih.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (H. LALU HADRIAN IRFANI, S.T./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Walaikumsalam.

Terima kasih.

Selanjutnya Partai Nasional Demokrat.

F-P. NASDEM (RATIH MEGASARI SINGKARRU, M.Sc.):

Baik, terima kasih Pimpinan.

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**Yang kami hormati Pimpinan beserta seluruh Anggota Komisi X,
Mas Menteri beserta Mas Wamen, Pak Sesmen beserta seluruh jajaran.**

InsyaAllah semua sehat selalu.

Saya perkenalan juga walaupun mungkin sudah kenal. Saya Ratih Megasari Singkaru, saya dari Dapil Sulawesi Barat. Saya merupakan Kapoksi dan juga Anggota Banggar di Komisi X. Dan di Komisi X Fraksi Nasdem ada enam orang; Ada Ibu Lestari Mordijat, beliau juga selaku Pimpinan MPR beliau dari Dapil Jawa Tengah tadi hadir *tapi* beliau izin karena harus menerima kunjungan dari Perdana Menteri Singapura. Lalu juga di sebelah kanan saya ada kakak Eva Stefani Rataba dari Dapil Sulawesi Selatan III. Lalu juga di seberang saya ada Prof. Dr. Ir. H. Furtasan Ali Yusuf, S.E., S.Kom., M.M., dari

Dapil Banten II dan juga AKD Baleg. Lalu juga ada Lita Machfud Arifin mungkin juga sedang isoma. Lalu terakhir ada, oh Ibu Nilam Sari Lawira dari Dapil Sulawesi Tengah, beliau juga sedang isoma, jadi mungkin nanti pada saat sudah datang bisa memperkenalkan dirinya juga.

Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (H. LALU HADRIAN IRFANI, S.T./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Terima kasih.

Selanjutnya kami persilakan Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa.

F-PKB (Dr. H. MUHAMMAD KADAFI, S.H., M.H.):

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Selamat siang,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu,
Namo budhhaya,
Salam kebajikan.

**Yang saya hormati Pimpinan beserta seluruh Anggota Komisi X,
Yang saya banggakan Mas Menteri beserta Wamenpora.**

Jadi sekarang sudah ada wakilnya ini di Kemenpora.

Izinkan saya memperkenalkan teman-teman dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa. Tentunya saya memperkenalkan yang awal adalah Bapak H. Lalu Hardian Irfanti, S.T., beliau yang memimpin pertemuan hari ini, beliau Dapilnya dari NTB II. Kemudian juga saya sendiri H. Muhammad Kadafi, S. H., M.H., saya Dapil Lampung I sebagai Kapoksi dan Banggar. Kemudian juga ada pendiri partai kami yaitu Bapak Drs. H. Andi Muawiyah Ramli, M.Si., Sulawesi Selatan II, Beliau juga BKSAP, mungkin Mas Menteri sudah kenal cuma kebetulan ini Bang Andi lagi izin mungkin ke atas sebentar. Kemudian juga ada yang baru ini di Komisi X yaitu Bapak Habib Syarif Muhammad, beliau Dapil Jawa Barat I dan di AKD-nya beliau sebagai Badan Legislasi, mungkin ini lagi izin juga karena tadi *break* dari Kemendikbud agak telat jadi pada, mungkin lagi *break* solat. Kemudian juga ada juga dari Bapak Haji Dedi Wahyudi, beliau Jawa Barat VIII, beliau juga Baleg. Mungkin itu beberapa susunan dari PKB. Yang tadinya kami di Komisi X itu isinya enam kali ini lima, itu.

Terima kasih.

KETUA RAPAT (H. LALU HADRIAN IRFANI, S.T./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Terima kasih Mas Kadafi.

Berikutnya Fraksi Partai Keadilan Sejahtera.

Kami persilakan.

F-PKS (Hj. LEDIA HANIFA A., S.Si., M.Psi.T.):

Baik, terima kasih Pimpinan.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

**Pimpinan dan Anggota Komisi X yang berbahagia,
Mas Menteri dan Kang Wamen ini *mah nyak, urang Dapil-na* Kang, sama
Dapil-na Kang Denny,
Dan juga Bapak/Ibu dari Kementerian Pemuda dan Olahraga.**

Kami dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera ada satu orang di Pimpinan Pak Mahfudz Abdurrahman sedang izin tadinya sedang selesai baru selesai rapat, Pak Mahfudz Abdurrahman daerah pemilihannya Jawa Barat VI: Depok, Kota Bekasi. Kemudian juga saya Ledia Hanifah daerah pemilihan Kota Bandung, Kota Cimahi, Jawa Barat I, saat ini diamanahkan jadi Kapoksi dan juga di Badan Legislasi. Yang berikutnya adalah Dr. Gamal Albinsaid dari Jawa Timur V, beliau daerah pemilihannya Malang Raya, beliau juga ditugaskan di Badan Legislasi bersama saya. Dan juga ada Bapak Drs. H. Muhammad Iqbal Romzi, beliau Dapilnya Sumatera Selatan I bertugas di Banggar, saat ini sedang salat. Mudah-mudahan nanti bisa lebih dalam berkenalan. Rasanya itu saja Pimpinan.

Terima kasih.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (H. LALU HADRIAN IRFANI, S.T./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Terima kasih.

Kami persilakan Fraksi Partai Amanat Nasional.

F-PAN (Dr. drh. Hj. DEWI CORYATI, M.Si.):

Terima kasih saudaraku Pimpinan.

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Saya Dewi Coryati dari Dapil Bengkulu sebagai Kapoksi dari Fraksi Partai Amanat Nasional dan hari ini ada saudaraku, boleh silakan memperkenalkan sendiri Pak Muslim.

F-PAN (Drs. H. MUSLIMIN BANDO, M.Pd.):

Muslimin Bando dari Sulawesi Selatan III Kabupaten Enrekang Pak Menteri.

F-PAN (Dr. drh. Hj. DEWI CORYATI, M.Si.):

Baik, terima kasih.

Dan juga di depan saya ada Saudaraku Hoerudin. Silahkan perkenalkan diri.

F-PAN (MUHAMMAD HOERUDIN AMIN, S.Ag., M.H.):

Terima kasih Ketua.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pak Menteri, Pak Wamen dan seluruh jajaran Eselon I yang saya hormati, Pimpinan dan Anggota yang saya hormati, Anggota Komisi X.

Saya Muhammad Haerodin Amin dari Fraksi PAN Dapil Jawa Barat XI: Kabupaten Garut, Kabupaten Tasik, dan Kota Tasikmalaya.

Terima kasih.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

F-PAN (Dr. drh. Hj. DEWI CORYATI, M.Si.):

Satu lagi yaitu saudaraku Verrel Bramasta sedang ada keperluan yang tidak bisa diwakilkan, nanti akan menyusul kembali lagi.

Terima kasih Pimpinan. Saya kembalikan.

*Billahi taufik wal hidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

KETUA RAPAT (H. LALU HADRIAN IRFANI, S.T./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Yang terakhir kami persilakan Fraksi Partai Demokrat.

F-P. DEMOKRAT (Drs. SABAM SINAGA, M.M.):

Baik, terima kasih Pimpinan.

Karena Kapoksinya ada di badan lain, saya ambil alih.

Selamat siang,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Terima kasih.

Yang terhormat Pimpinan dan juga Bapak/Ibu Anggota Komisi X.

Pertama-tama, saya ucapkan selamat kepada Mas Menteri. Ini kalau *enggak* salah pertemuan kedua ini ya, pertemuan kedua, kemarin kita sudah ketemu. Dan juga selamat kepada wakil menteri dan kepada Bapak/Ibu Deputi di jajaran Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Kami dari Fraksi Demokrat ada tiga. Kapoksinya lagi ada tugas lain dan juga ada satu lagi dari, juga tidak hadir karena ada tugas lain. Saya Perkenalkan diri saya, Sabam Sinaga dari daerah pemilihan Sumatera Utara II, A-538.

Terima kasih. Saya kembalikan kepada Pimpinan.

KETUA RAPAT (H. LALU HADRIAN IRFANI, S.T./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Baik, terima kasih Bapak/Ibu para Anggota Komisi X DPR RI yang telah memperkenalkan diri.

Bapak/Ibu hadirin yang saya hormati.

Sebagaimana kita ketahui Kabinet Merah Putih telah dilantik oleh Presiden Prabowo Subianto pada tanggal 21 Oktober yang lalu. Oleh karena itu kami Pimpinan dan Anggota Komisi X DPR RI mengucapkan selamat atas pelantikan Saudara Ario Bimo Nandito Ariotedjo dan Saudara Taufik Hidayat sebagai Menteri dan Wakil Menteri Pemuda dan Olahraga periode 2024-2029.

Bagi kami Komisi X penambahan wakil menteri di jajaran Kemenpora Republik Indonesia menunjukkan bahwa pemerintahan baru sangat serius dalam memberikan harapan bagi kemajuan kaum muda dalam menghadapi era bonus demografi dan memberikan harapan bagi kemajuan industri olahraga yang ujungnya dapat mendukung prestasi atlet-atlet di tingkat nasional dan internasional.

Selanjutnya kita memasuki agenda kedua yaitu gambaran umum arah kebijakan Kementerian Pemuda dan Olahraga periode 2024-2029. Kami mengharapkan Menpora Republik Indonesia dapat menjelaskan secara umum program kerja atau rancangan program kerja Kemenpora Republik Indonesia sebagai penerjemahan dari visi misi Presiden Republik Indonesia. Dari meja Pimpinan mengingatkan bahwa pada pembahasan RAPBN Tahun 2025,

Komisi X DPR RI menyetujui pagu definitif Kemenpora RI Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp2.330.383.940.000.

Mungkin bisa ditayangkan.

Dengan rincian sebagai berikut:

1. Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda 64 miliar 240 lebih;
2. Deputi Bidang Pengembangan Pemuda 60 miliar 247 juta lebih;
3. Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, pagu definitif Tahun Anggaran 2025 70.126.232.000;
4. Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga 1.709.588.456.000;
5. Sekretariat 396.181.252.000; kemudian
6. LPD UK 30 miliar.

Sehingga total keseluruhan sesuai dengan yang saya sampaikan tadi adalah Rp2.330.383.940.000.

Terhadap pagu tersebut, dimungkinkan ada perubahan yaitu menyesuaikan dengan struktur organisasi dan tata kerja periode 2024-2029 yang akan disampaikan oleh Menpora RI.

Agenda ketiga yaitu lain-lain kami akan persilakan kepada Menpora atau para Anggota Komisi X untuk menyampaikan jika ada hal-hal yang perlu dibahas.

Bapak/Ibu hadirin yang saya hormati.

Selanjutnya untuk efisiensi waktu, kami persilakan kepada Menpora RI untuk menyampaikan paparannya sesuai dengan agenda Rapat Kerja pada hari ini yaitu diawali dengan pengenalan jajaran Kemenpora Republik Indonesia yang baru. Namun kita perlu kesepakatan waktu sampai dengan pukul...

F- P. GOLKAR (DR. IR. HETIFAH SJAIFUDIAN, M.P.P.):

Pak Menteri harus ada pertemuan sama Pak Presiden ya? Jam 03.00. Jadi mungkin sehabis pengenalan...

KETUA RAPAT (H. LALU HADRIAN IRFANI, S.T./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

15 menit saja mungkin.

F- P. GOLKAR (DR. IR. HETIFAH SJAIFUDIAN, M.P.P.):

Iya. Singkat, padat, dan mungkin kita...

KETUA RAPAT (H. LALU HADRIAN IRFANI, S.T./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Ya, jadi mungkin setelah Pak Menteri memberikan paparannya untuk pendalaman dan tanya jawab kita akan lanjutkan dalam forum khusus yaitu FGD dalam waktu dekat mungkin *insyaAllah*.

Apakah bisa disetujui? Setuju ya.

(RAPAT: SETUJU)

Kami persilakan pada Pak Menpora untuk menyampaikan paparan.

MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA RI (ARIO BIMO NANDITO ARIOTEDJO, S.H.):

*Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Salam sejahtera untuk kita semua,
Shalom,
Om swastiastu,
Namo buddhaya,
Salam kebajikan,
Salam pemuda,
Salam olahraga,
Salam pramuka.

Terima kasih kami ucapkan kepada Pimpinan DPR RI, khususnya Pimpinan Komisi X DPR RI yang telah mengundang kami pada hari ini untuk Rapat Kerja dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Kami hadir bersama jajaran lengkap. Hadir di sini kami perkenalkan Mas Wakil Menteri Mas Taufik Hidayat pasti semua sudah kenal. Dan bagi Anggota Komisi X yang baru di sebelah kiri saya ada Pak Sesmen Pak Gunawan dan hadir juga para deputi hadir di sini Pak Asrorun Ni'am Pak Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda. Dan hadir Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Pak Raden Isnanta. Dan Deputi Bidang Olahraga yang hari ini diwakili oleh Bu Karo Bu Yuni, kebetulan Pak Rudy Pak Komjen Rudi sedang menjabat PJ. Gubernur Papua Selatan. Dan hadir di sini Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Pak Surono. Staf ahli hadir Pak Yohan. Staf Ahli Bidang Inovasi Kepemudaan dan Keolahragaan, Pak Hamka hadir? Oh, tidak hadir. Dan Staf Ahli Bidang Hukum kami Pak Samsudin juga sedang menjabat sebagai PJ Gubernur Lampung. Dan Staf Ahli Hubungan Pusat Dan Daerah lagi kosong.

Dan hadir juga beberapa kawan di sini yang biasa interaksi dengan Komisi X Staf Khusus kami Venno dan ada Staf Khusus Tata Kelola Birokrasi Mbak Uti, Staf Khusus Bidang Hukum Mas Alvin. Ini di belakang juga mungkin sudah familiar Mbak Ratu Tisya sekarang hadir sebagai Kemenpora Bu, bukan PSSI, jadi bergabung sebagai Tenaga Ahli Diplomasi dan Diaspora. Biar

naturalisasinya berhenti Bu. Dan mungkin tidak bisa saya perkenalkan satu persatu menghemat waktu sedikit.

Tapi, prinsipnya kami yakin hubungan Kemenpora dengan Komisi X kemarin dua tahun sangat baik khususnya ini yang baru bergabung di Komisi X. Jadi kami berharap ke depan Bu Hetifah dan para Pimpinan ini bisa kita lanjutkan hubungan yang harmonis dan juga kompak lima tahun ke depan.

Untuk selanjutnya akan saya berikan gambaran umum arah kebijakan Kemenpora periode 2024-2029. Yang pertama dasar dari Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden, kami ada di nomor empat yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan perempuan dan pemuda dan penyandang disabilitas. Merujuk pada Asta Cita Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045, kami turunkan lagi yaitu ke bawah dengan *positioning* Kemenpora.

Yang pertama pada pemuda di layanan kepemudaan, meningkatkan indeks pembangunan pemuda dengan mengoptimalkan layanan kepemudaan. Dan kedua prestasi olahraga, meningkatkan prestasi olahraga di level nasional maupun internasional dan tentunya kewajiban membugarkan masyarakat. Dan terakhir adalah fokus di industri olahraga. Mendorong akselerasi ekonomi nasional melalui industri olahraga, dengan strategi yaitu *policy* kebijakan, menyusun dan mengimplementasikan kebijakan pemuda olahraga tentunya, *human resouce* dan fokus ke SDM, dan *development* pembangunan infrastruktur dan fasilitas untuk aktivitas kepemudaan dan keolahragaan. Dan terakhir adalah program menyusun dan melaksanakan program yang berfokus kepada pemuda dan keolahragaan.

Untuk peta aksi yang segera dilakukan adalah menyelaraskan program sesuai desain besar olahraga nasional, dan mengawal kebijakan keringanan pajak terhadap klub olahraga, dan Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, dan menjalankan Peraturan Presiden Nomor 43 tentang Lintas Sektor Kepemudaan. Untuk pengembangan ke depan adalah koordinasi dengan cabor olimpiade tentang kebutuhan infrastruktur olahraga, dan tentunya koordinasi dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Kemenkeu terkait pendanaan infrastruktur olahraga, dan pembangunan infrastruktur dan fasilitas kepemudaan, dan pembangunan ekosistem industri dan pariwisata olahraga.

Untuk selanjutnya untuk SDM fokus kepada pemberdayaan komunitas dan organisasi pemuda, pembinaan atlet untuk meningkatkan prestasi olahraga, pemberdayaan pemuda berbasis domain IPP, dan dalam program penyelenggaraan kompetisi dan festival olahraga di masyarakat, persiapan Pornas Korpri 2025, dan juga program keolahragaan seperti yang sebelumnya sudah ada smash, Indonesia tuan rumah, dan medali warga, dan program kepemudaan tentunya.

Untuk selanjutnya di target pembangunan kepemudaan lima tahun ke depan. Yang pertama adalah pemuda yang sehat terhindar dari berbagai

perilaku berisiko dan menjalankan kehidupan sehat, dan pemuda dapat dukungan ruang publik yang aman, dan dapat menjamin bahwa aktivitas individu untuk mencapai tujuannya berjalan optimal tanpa ada gangguan.

Yang kedua adalah pemuda berpendidikan dan berketerampilan dari segi intelektual, spiritual, kapasitas diri yang adaptif dengan tantangan zaman yang dinamis, dan juga kepemimpinan dan kepeloporan, serta literasi digital dan keuangan.

Yang ketiga pemuda yang berdaya dan berpartisipasi aktif di masyarakat. jadi agar pemuda dapat berkontribusi terhadap sosial ekonomi melalui peran pemuda dalam angkatan kerja dan kewirausahaan dan pemuda dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan kepeloporan politik dan kewarganegaraan. Untuk pemuda menjadi agen perubahan dan pelopor rekan sebaya untuk mencegah perilaku berisiko pada pemuda.

Yang keempat, pemuda yang dapat menghasilkan generasi berkualitas, pemuda berperan dalam membentuk pribadi-pribadi yang berkualitas dan mendukung untuk mewujudkan keluarga atau masyarakat yang menunjukkan pribadi yang berkualitas. Pemuda yang berkarakter.

Yang kelima adalah pemuda yang berkarakter dan berdaya saing yaitu karakter manusia yang merupakan bagian terpenting untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan ideologi Pancasila, di mana hal tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya pembangunan karakter yang kuat dari para pemudanya sebagai calon generasi penerus bangsa.

Selanjutnya adalah domain indeks pembangunan pemuda untuk lima tahun ke depan. Yang pertama pemuda mendapatkan pendidikan dan pelatihan keterampilan yang baik. Yang kedua pemuda memiliki kualitas kesehatan fisik dan mental yang baik. Dan ketiga pemuda yang produktif dan memiliki akses terhadap pekerjaan yang layak. Dan keempat pemuda yang ikut serta secara aktif dalam kegiatan kewargaan, sosial kemasyarakatan, dan politik, serta memiliki jiwa kepemimpinan yang merupakan upaya kontribusi dalam proses pembangunan. Yang terakhir yang kelima partisipasi pemuda perempuan dan pemuda disabilitas dalam pembangunan secara setara dan tidak mengalami eksklusi.

Dan ini merupakan kesepakatan bersama antara Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kemenko PMK, Kementerian Bappenas, dan Badan Pusat Statistik yang terdiri dari tiga lapisan pembangunan pemuda yang tadi disampaikan. Dan proyeksinya selama lima tahun untuk IPP (Indeks Pembangunan Pemuda) yang diawali di 60,59 di 2023 kemarin, target 2029 di 72.42. Untuk selanjutnya target jangka menengah dan panjang dari desain olahraga di 2025 sampai 2029 adalah partisipasi olahraga mencapai di angka 47,5% dan juga siswa aktif berolahraga di 15% dan peringkat 35 besar Olimpiade untuk 2028 dan peringkat 30 besar Paralimpiade 2028.

Dan selanjutnya untuk agenda multi event olahraga untuk lima tahun ke depan ada di AIMAG (Asian Indoor Dan Marshall Arts Games) di Riyadh 2025, dan Asian Youth Games di Tashkent September 2025, SEA Games di Thailand 9-20 Desember, dan Asian Games di Jepang 2026, dan Youth Olympic Games di Afrika di Dakar, Senegal 31 Oktober 2026, dan SEA Games 2027 di Malaysia, dan ujungnya adalah Olimpiade dan Paralimpiade di LA 2028. Dan di sela-sela tadi juga ada ASEAN Paragames 2026 dan Asian Paragames di Jepang juga 2026, dan ASEAN Paragames, eh SEA Paragames Malaysia 2027. Untuk selanjutnya target Olimpiade menaikkan kuantitas atlet kualifikasi Olimpiade pastinya dan target yang kemarin sudah dua emas pasti targetnya di atas dua emas, jadi antara tiga sampai tak terbatas.

Untuk selanjutnya strategi capaian prestasi menuju Olympic Games 2028. Yang pertama adalah seleksi tim pelatnas dari atlet, pelatih, manajer, dan tim pendukung dilakukan secara komprehensif dari aspek antropometri, kesehatan biomotor, psikologi, dan teknik. Dan selanjutnya memprioritaskan pembinaan cabang olahraga *by number of events*, jadi pastinya kita harus bersikap adil dengan cara menggunakan prioritas cabang olahraga yang peraih medali Olympic Games berpotensi di 2028 dan Asian Games 2026 dan juga kejuaraan dunia antara 2025 sampai 2026. Dan ketiga *training camp* jangka panjang di negara tradisi juara untuk cabang olahraga unggulan potensi medali Olympic Games 2028. Dan keempat dukungan penuh keikutsertaan uji coba kompetisi dan kualifikasi luar negeri. Dan kelima dukungan penuh tim pendukung *sport science* untuk cabang olahraga unggulan potensi medali Olympic Games 2028.

Selanjutnya dukungan penuh peralatan dan perlengkapan latihan, konsumsi, akomodasi, dan suplemen berkelas dunia. Dan ketujuh kontrak pelatih asing dan tenaga ahli *sport science* kelas dunia. Dan kedelapan pengawasan dan pendampingan dalam bentuk SMEP (Supervisi, Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan) menggunakan *big data analytics* dilakukan secara intensif dan terus-menerus. Manajemen pengelolaan pelatnas di mana atlet elit Indonesia persiapan menuju Olimpiade 2028 di Los Angeles di USA dan target medali Asian Games 2026 Nagoya, di bawah pengelolaan Badan Olahraga Prestasi Nasional untuk menjamin keberhasilan capaian target.

Untuk selanjutnya peta jalan pencak silat *road to Olympic 2024-2029*. Ini dimulai dari Olimpiade Paris 2024 lalu saat saya mendampingi Bapak Presiden Pak Prabowo waktu itu masih presiden terpilih bertemu dengan Presiden Olympic IOC, Thomas Bach dan sudah mengungkapkan komitmen dari pencak silat dan juga didukung oleh Pemerintah Indonesia untuk bisa diakui di Olympic. Yang pertama dukungan minimal 50 negara dari lima benua yang diakui oleh National Olympic Committee. Dan kedua mendukung pembinaan pencak silat di luar negeri dengan mengirimkan pelatih untuk melakukan ToT ke pelatih dan wasit berstandar internasional. Dan ketiga mendukung perlengkapan pencak silat kepada seluruh federasi nasional pencak silat setempat. Jadi dari matras, pelindung tubuh, sistem penilaian berbasis IT dan VAR.

Dan keempat mengembangkan peraturan dan regulasi yang mengatur pencak silat agar lebih atraktif, menarik, dan menjual untuk mendapatkan keuntungan. Kelima mengembangkan organisasi pencak silat untuk mengikuti regulasi federasi internasional dan nasional menuju Olympic Charter. Dan keenam pada tahun ini pada tanggal 21 sampai 23 November 2024 akan diadakan European Open Pencak Silat Championship di Belanda, jadi pencak silat se Eropa. Dan 18 sampai 22 Desember 2024 ini akan diadakan Kejuaraan Dunia Pencak Silat dan Kejuaraan Dunia Junior Pencak Silat di Abu Dhabi, UEA. Jadi kebetulan yang kejuaraan dunia ini adalah salah satu komitmen dari Kerajaan MBZ saat tahun lalu untuk nge-*hosting* Kejuaraan Dunia Pencak Silat dan akan diikuti sebanyak 79 negara dan salah satu menjadi ajang proses lobi ke IOC dan pengenalan pencak silat ke dunia.

Untuk selanjutnya fokus ke depan adalah pusat fasilitas pembinaan olahraga prestasi elit. Ini kami paparkan yang sudah baru jadi dan sedang proses. Yang pertama adalah pusat pembinaan atletik Pangalengan di Jawa Barat, dan kedua di IKN Training Center untuk sepak bola yang didanai oleh FIFA, dan ketiga Cibubur Youth Atlet Training Center, ini sementara bisa menampung untuk sembilan cabang olahraga Olympics Numbers yang di sebelahnya ada rumah sakit olahraga yang akan dijadikan pusat *sport science*. Dan keempat Paralympic Training Center Karanganyar ini sama nomor tiga dan empat, Desember sudah mulai bisa digunakan. Untuk yang Paralympic di Karanganyar untuk olahraga persiapan Olimpiade 2028. Yang kelima Pusat Pembinaan Bulutangkis Cipayung yang akan kami modernisasi kita remajakan. Dan keenam Pusat Pembinaan Dayung di Jatiluhur.

Untuk selanjutnya badan struktur organisasi Eselon I yang saat ini masih berlaku. Menteri dan deputinya masih Deputy Bidang Pemberdayaan Pemuda, Pengembangan Pemuda, Deputy Pembudayaan Olahraga dan Peningkatan Prestasi. Ada SOTK baru yang kemarin hasil proses dari sinkronisasi transisi pemerintahan dan saat ini sudah menunggu Perpres turun. Sisa nunggu Perpres turun adanya perubahan, perubahan yang terjadi ada di kedeputan di mana dalam empat kedeputan menjadi kepemudaan digabung menjadi satu dalam Deputy Bidang Pelayanan Kepemudaan dan lahir kedeputan baru adalah Deputy Bidang Pengembangan Industri Olahraga. Jadi fokus ke depan adalah untuk kepemudaan.

Bapak/Ibu nanti bagaimana selama ini kita melihat banyaknya program di Kemenpora khususnya kepemudaan yang tumpang tindih dengan kementerian lainnya jadinya dari segi *budget* karena sangat minim dan jadi dari segi SDM juga tidak terfokus. Saya lihat karena kita sudah memiliki Peraturan Presiden Nomor 43, ke depan Kemenpora akan fokus bagaimana mengorkestrasi dan memastikan kolaborasi dan program-program kepemudaan yang tersebar di 27 kementerian/lembaga lainnya ini jalan satu terpadu dan juga programnya tepat sasaran. Jadi itu nanti akan menjadi tugas utama dari Deputy Bidang Pelayanan Kepemudaan, jadi anak-anak muda organisasi, komunitas cukup datang di Deputy Bidang Pelayanan Kepemudaan dan nantinya akan bisa memaksimalkan seluruh program yang *relate* dengan kepemudaan di seluruh kementerian/lembaga yang ada. Dan untuk bidang pengembangan industri olahraga, pastinya bagaimana nantinya Kemenpora

bisa fokus untuk tata kelola penyelenggaraan keolahragaan profesional, bagaimana pariwisata olahraga kita berikan insentif dan dukungan dan juga dari segi peralatan-peralatan dan sampai sertifikasi.

Dan untuk selanjutnya Lembaga Pengelolaan Dana dan Usaha Keolahragaan yang sudah kami *pre-launching* menjadi Indonesian Sport Promotor jadi peluncuran Inaspro (Indonesia Sport Promotor) sebagai brand LPDUK mencerminkan visi besar LPDUK dalam memajukan industri olahraga di Indonesia. Inaspro hadir sebagai penggerak utama yang akan menjembatani potensi atlet, event, dan industri olahraga Indonesia dengan panggung dunia. Inaspro akan bekerja bersama para pelaku industri baik di tingkat nasional maupun internasional dan ini adalah delapan keunggulan dari Inaspro:

1. Dukungan pemuda yang kuat;
2. Ekosistem yang terintegrasi;
3. Kualitas manajemen yang profesional;
4. Kolaborasi, lokal dan internasional;
5. Fokus pengembangan talenta dan industri lokal;
6. Inovasi dalam pemasaran dan *branding*;
7. Konektivitas digital dan media;
8. Mendorong pertumbuhan *sport tourism*.

Demikian kami sampaikan bahan tentang perkenalan pejabat Kemenpora dan jajarannya dan gambaran umum arah kebijakan Kemenpora periode 2024-2029. Semoga pada periode 2024-2029 kita mampu membuat kepemudaan semakin maju dan keolahragaan semakin jaya.

Atas dukungan, saran, dan kritik sebagai minta kerja kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (H. LALU HADRIAN IRFANI, S.T./WAKIL KETUA KOMISI X DPR RI):

Terima kasih Mas Menpora RI yang sudah menyampaikan paparan pada siang hari ini.

Bapak/Ibu hadirin yang saya hormati.

Sesuai dengan kesepakatan kita di awal, dikarenakan seluruh Menteri Kabinet Merah Putih hari ini akan Sidang Kabinet di Istana, maka pendalaman dan diskusi terkait dengan yang sudah dipaparkan oleh Pak Menpora tadi akan kita lanjutkan dalam khusus yaitu FGD. Dalam waktu dekat kita akan kembali bertemu dan berdiskusi untuk sama-sama membahas paparan yang sudah disampaikan oleh Menpora.

Dengan demikian maka selesai seluruh acara Raker pada hari ini. Dengan seizin Anggota Komisi X DPR RI dan Menpora RI serta hadirin sekalian kami tutup Raker ini disertai ucapan terima kasih kepada Anggota Komisi X

DPR RI yang terhormat dan hadirin sekalian yang telah mengikuti dengan sabar dan penuh perhatian.

Terima kasih. Lebih kurang kami mohon maaf.

*Wallahul muwaffiq ila aqwamit tharieq,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

(RAPAT DITUTUP PUKUL 14.47 WIB)

**a.n KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT**

TTD.

**Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.
NIP.197206221999032001**